

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Film Tausiyah Cinta



Gambar 2.1

Film *Tausiyah Cinta* merupakan film yang diangkat dari novel karya Nadia Silvarani yang berjudul sama yaitu *Tausiyah Cinta*. Dalam film ini Nadia Silvarani mengedepankan cerita bagaimana caranya memuliakan perempuan dan tetap beristiqomah walaupun tertimpa berbagai masalah serta bagaimananya caranya cinta itu tumbuh bukan dicari.

Salah satu film drama religi yang lumayan diminati di tahun 2016 ini dibintangi oleh artis dan aktor pendatang baru yaitu Hamas Syahid Izzuddin, Ressa Rere, dan Rendy Herpy sebagai pemeran utama. Ditambah lagi dengan artis yang namanya sudah tidak diragukan lagi yaitu Irwansyah dan Peggy Melati Sukma sebagai pemeran pendukung dalam film ini. Film yang dirilis pada 7 Januari 2016 ini mampu menarik perhatian penonton. Film yang diproduksi oleh BadaSinema Pictures ini menjadi film drama religi yang menjadi salah satu 10 dari film terlaris pada pertengahan tahun 2016.

Secara garis besar, film ini bercerita tentang kebencian seorang anak (Lefan) pada ayahnya karena berpoligami sampai anak tersebut mendapati perjalanan atin yang kering dan jiwa yang kosong. Lalu dia harus kehilangan seorang ibu yang terdzolimi oleh ayahnya sendiri. Dia berjuang membuktikan kepada ayahnya bagaimana caranya memperlakukan perempuan dengan baik. Lefan mengalami katarsis, yaitu dia tahu bahwa dirinya haus tetapi terus menemui jalan buntu untuk mencari jalan yang lebih baik.

Sampai akhirnya, dia bertemu dengan seorang pemuda yang teduh bernama Azka, Lefan menemukan kharisma dan apa yang tidak dia dapatkan dari sosok ayahnya. Lefan kenal dengan Azka dalam satu project bisnis, persahabatan mereka dimulai. Lefan dan Azka sama-sama dibesarkan dalam keluarga Islam yang taat, namun Lefan sungguh berbanding terbalik dengan Azka. Lefan terus mencari jawaban pergulatan batin yang ada dialaminya kepada Azka. Persahabatan Lefan dan Azka semakin sinergis, lalu suatu hal terjadi. Lefan merasakan konflik batin, dan dia merasakan kehilangan. Pertolongan seperti selalu terkena musibah dan tidak pernah menganggap adanya nikmat.

Film *Tausiyah Cinta* yang digarap oleh BedaSinema Pictures ini sudah mendapatkan penghargaan dari Film Maker Muslim (FMM) dalam piala Ummar Bin Khattab. Walaupun terbilang baru tetapi ini akan menjadi awal yang baik, atas penghargaannya tersebut saat ini film *Tausiyah Cinta* telah ditayangkan dimancanegara seperti Jerman, Amerika Serikat, Inggris, Korea Selatan, Taiwan, Hongkong, dan Malaysia. *Tausiyah Cinta* bisa dibilang berhasil membuat dunia film drama religi Indonesia yang belakangan ini

kurang diminati serta terbilang terlalu rasisme. Dengan konstruksi cerita yang cukup baik, pengambilan gambar yang sudah memenuhi standar, efek backsound lagu yang pas dengan tema, serta beberapa pesan dakwah dan akhlak yang sukses membuat penontonnya tersipu dalam alunan berbagai adegan dalam film tersebut. Sungguh layak film ini untuk ditonton oleh semua umur bersama dengan keluarga.

Kehadiran film *Tausiyah Cinta* dengan mengemas isu tentang beristiqomah yang memberikan cerminan kehidupan masyarakat di Indonesia. Dalam film ini digambarkan jika seseorang pasti mempunyai sebuah masalah akan tetapi bagaimana caranya keluar dari masalah tersebut dan tetap berpegang teguh kepada Alquran serta percaya bahwa Allah itu Maha Penolong. Kebanyakan dari kita masih tidak percaya akan datangnya pertolongan, seperti selalu terkena musibah dan tidak pernah menganggap adanya nikmat.

Film *Tausiyah Cinta* menjadi salah satu film religi yang diproduksi dengan niatan agar para penontonnya dapat mencontoh perilaku para pemainnya, karena pemain tersebut diseleksi khusus agar “tausiyah” ini dapat tersampaikan dengan jelas. Dengan kehadiran film *Tausiyah Cinta* penonton disuguhkan dengan jalan cerita yang menarik, dialog yang berisi sifat islami serta penerapan pesan-pesan akhlak yang dibuat oleh film ini. Dalam beberapa *scene* ditampilkan adegan serta dialog - dialog yang mengandung pesan akhlak antara lain *akhlaqul mahmudah* dan *akhlaqul madzmumah*.

B. Sinopsis Dalam Film Tausiyah Cinta

Kebencian Lefan (Rendy Herpy) pada ayahnya semakin besar ketika ia harus kehilangan ibunya. Lefan menganggap bahwa sepanjang hidup ibunya, ayahnya selalu menyakiti batin sang ibu. Saat Lefan berada dalam situasi ini, Elfa ([Hidayatur Rahmi]), kakak perempuannya yang seorang ustadzah sampai tidak mempan menasihatinya. Lefan berpikir bahwa kakaknya itu sebenarnya tidak peduli dengan keluarga. Elfa terlalu fokus dengan profesi dan dunianya sampai tak mengetahui masalah yang dialami ibunya. Menjalani keseharian dengan hati dendam, Lefan berjuang membuktikan pada ayahnya bagaimana caranya meraih kesuksesan tanpa bantuan ayah dan memuliakan perempuan. Alhasil, Lefan berhasil menjadi konseptor bisnis yang kaya, terkenal dan sukses. Kala kariernya berada di puncak, dendam di hati Lefan membuatnya mengalami pergulatan batin yang hebat. Layaknya seorang yang kehausan di padang pasir, ia tahu bahwa ia haus, tetapi terus menemui jalan buntu untuk mencari jalan yang lebih baik. Pertemuan Lefan dengan Azka sosok arsitek tampan dan hafidz Qur'an dalam sebuah project membuka pergulatan batin yang selama ini mengendap di hati Lefan. Lefan menemukan kharisma pada diri Azka yang tidak ia dapatkan dari sosok ayahnya. Azka juga dapat menjawab ribuan pertanyaan kritis perihal pergulatan batin Lefan. Persahabatan pun dimulai. Project tak hanya menjadi awal persahabatan Lefan dan Azka, tetapi juga pertemuan dua pemuda tampan ini dengan Rein, gadis cantik yang juga hafal qur'an, senang memanah dan lincah membuat gambar siluet. Rein adalah mahasiswi Teknik Lingkungan tingkat akhir yang sedang merampungkan skripsinya. Pada diri

Rein, Lefan mendapatkan sesuatu yang tidak ada pada diri kakaknya, Elfa. Ternyata, terdapat sosok sholehah yang membuat hati Lefan merasa damai. Salahkah Lefan jika ingin lebih dekat dengan Rein? Kalau memang bisa, bagaimana caranya? Sebuah keputusan yang tidak wajar dari Rein membuat Lefan meneteskan air mata. Dalam tetesan air matanya itulah, puisi Tausiyah Cinta tertulis. Biarlah rangkaian kata di dalamnya itu menjadi bukti proses ikhtiar Lefan. Ikhtiar dalam pencarian jalan untuk selalu dekat dengan-Nya.

C. Profil Sutradara Film Tausiyah Cinta



Gambar 2.2

Humar Hadi

Humar Hadi yang lebih akrab dipanggil Umank, pria Betawi kelahiran Bekasi 10 Maret 1983 ini pernah menempuh pendidikan di SMUN 5 Bekasi berlanjut D3 di Akademi Kimia Analisis Bogor dan S1 Teknik Lingkungan di Universitas Syahid Jakarta. Sehari-hari bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan BUMN, dia mulai berani menulis naskah cerita drama sejak MTs dan pernah meraih juara satu penulisan skenario berjudul “*Cinderella Yang Terluka*” tahun 2000 di Bekasi. Kenekatannya memproduksi sebuah film

independen dimulai setelah lulus D3, judul pertama yang digarap yaitu “*Ku Tinggalkan Kau Karena Illahi*” tahun 2005, berlanjut ke film kedua yaitu “*dagdigdug DAGA*” tahun 2007 lalu “*Masbukers*” tahun 2012 dan film berepisode “*Kotak Dekaem*” dan film “*Hanya Kerudung Sampah*”.³⁸ umah Produksi BedaSinema Pictures, menjadi payung karya-karya filmnya saat ini sekaligus sebagai CEO yang berkantor kota Depok. Kini dia mulai menelurkan karya tulisan yang diberi nama “*Mini Episode*” yang hanya di publish di twitter, diantaranya “*Kotak Dekaem*”, “*Sholeh bin Banget*”, dan “*Curhat Dari 3 Umar*”. Selain itu dia aktif menulis naskah teater diantaranya “*Kain Bisu*” tahun 2005, “*Air Mata Syuhada*” tahun 2007, “*Ay Lop Yu Soo Maad*” tahun 2008, “*Dikau*” tahun 2009, “*Sebuah Pengakuan*” tahun 2010, “*Seminar oh Seminar*” tahun 2010, “*Air Mata Terakhir Fatih*” tahun 2012, dan drama musikal “*Negeri 3 Benua*” tahun 2012.

D. Profil Produser Film Tausiyah Cinta



Gambar 2.3

Suwandi Basyir

³⁸ <http://umankady.blogspot.com/p/profil.html> diakses pada tanggal 23 Januari 2019

Suwandi Basyir lahir di desa terpencil, desa Sumber Agung kecamatan Banjarejo kota Blora, merupakan seorang produser film dari Indonesia. Pada tahun 2016 dia dipercaya untuk memproduksi film *Tausiyah Cinta*. Pada awalnya, dia punya mimpi yaitu ingin menjadi artis supaya bisa mengangkat taraf hidup keluarga saya menjadi lebih baik, inilah yang akhirnya mengantarkan dia untuk merantau ke kota Jakarta, diawali dengan pekerjaan dia sebagai kuli panggul demi menyambung hidup dan inilah jalan yang mengajarkan untuk terus "kerja keras", pekerjaan seperti ini bagi dia sudah biasa karena di desa pun dia biasa menggembala sapu, mencari rumput, menanam jagung dan padi, kemudian memanggul hasil panen tersebut dan membawanya ke pasar untuk di jual. Itulah yang mengantarkan dia hijrah dalam semua hal dan mulailah hidup dia kembali tertata dan dengan pertolongan Allah dia dapat tawaran kerja kantoran, selain itu dia juga masih antusias ikut casting yang tidak hanya mengantarkan dia menjadi artis, namun menjadi ketua komunitas film box office "*Ketika Cinta Bertasbih*". Sejak saat itu dunia film menjadi aktifitas sabtu minggu bagi dia, diawali dengan produksi film pendek "*Masbukers*", kemudian film indie "*Hanya Kerudung Sampah*".

E. Tim Produksi Film Tausiyah Cinta

Produser	: Suwandi Basyir
Produser Eksekutif	: Izharul Haq
Sutradara	: Humar Hadi
Penulis Skenario	: Nadia Silvirani, Humar Hadi, Maryah El

Qibthiyah, Yuli Retno Winarsih

Pemain	: Hamas Syahid Izzudin, Rendy Herpy, Ressa Rere, Irwansyah, Peggy Melati Sukma, Zaky Ahmad Rivai, Hilman Rosyad, Rafi Cinoun, Meyda Sefira, Afwan Riyadi, Neno Warisman, Igo Ilham ³⁹
Penata Musik	: Yaser Abdallah ⁴⁰
Penata Suara	: Putra Radimas
Penata Artistik	: Ahmad Syarif
Penata Busana	: Rina Hikaru Iko
Penyunting	: Kuniawan Anggi
Rumah Produksi	: BedaSinema Pictures
Distributor	: SinemaArt

F. Profil Pemain (cast) Film Tausiyah Cinta

1. Rendy Herpy pemeran Lefan



Gambar 2.4

Rendy Herpy

³⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Tausiyah_Cinta diakses 30 juni 2022

⁴⁰ https://www.wiki.id-id.nina.az/Tausiyah_Cinta.html diakses 30 juni 2022

Rendy Herpy atau lebih dikenal dengan sebutan Rendy, lahir pada tanggal 21 Agustus 1991. Dia adalah seorang pengusaha muda dan seorang Founder, Designer dan Creative Director Herpy. Sebelumnya Rendy beralih ke dunia perfilman, dia adalah vokalis Band MUVON sebagai vokalis. Sebelum membintangi film *Tausiyah Cinta* Rendy juga pernah mengisi sinetron *Catatan Hati Seorang Istri*, *Ganteng-ganteng Serigala*, dan lain-lain.⁴¹

2. Hamas Syahid Izzudin pemeran Azka



Gambar 2.5

Hamas Syahid Izzudin

Hamas Syahid Izzudin yang sering dipanggil Hamas lahir di Bengkulu pada tanggal 11 Maret 1992, lulusan Universitas Airlangga. Hamas juga seorang hafidz atau penghafal Al-Qur`an dan juga pengusaha di bidang garmen dan kuliner. Dia mengaku belajar akting dari sang ibu, yang dimasa lalunya merupakan pegiat teater dan seni.

⁴¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Rendy_Herpy

Pada tahun 2016, Hamas memperoleh peran utamanya dalam film yang diadaptasi dari novel karya Helvy Tiana Rosa yaitu *Ketika Mas Gagah Pergi the Movie* (KMGP). Tahun 2017 Hamas kembali hadir dalam sekuel film terdahulu yaitu KMGP2.⁴²

3. Ressa Rere pemeran Rein



Gambar 2.6

Ressa Rere

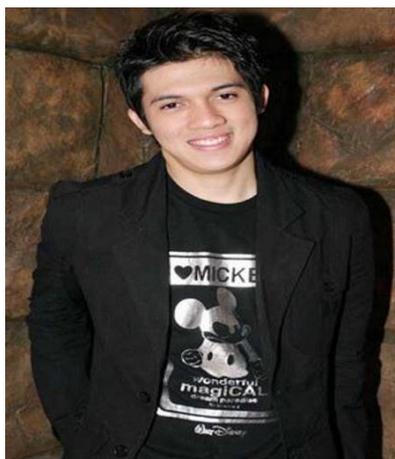
Ressa Rere adalah seorang muslimah yang lahir pada tanggal 23 Februari 1993, seorang muslimah yang girly. Pada usia 21 tahun, Rere memutuskan untuk menikah dengan Ryan Qory. Rere tidak mudah untuk mengambil keputusan untuk menikah muda. Karena dulunya, dia sempat berada dimasa-masa penantian jodoh yang dibarengin dengan kegundahan masa menunggu jodoh tersebut. Perjalan hijrah yang tidak mudah membuat Rere semakin bersemangat untuk memotivasi para muslimah di luar sana untuk senantiasa sabar dan semangat berjuang di jalan Allah SWT. Kini, selain aktif berdakwah diacara-acara seminar atau kegiatan lainnya, Rere dan suami menekuni dunia bisnis baju

⁴² https://id.wikipedia.org/wiki/Hamas_Syahid akses 30 juni 2022

muslim bernama *KagumIndonesia*, berupa merek pakaian couple bagi pasangan muslim dan muslimah serta brand hijab bernama *A.i.Ree*.

Setelah sukses dengan film layar lebar perdananya yaitu *Tausiyah Cinta* kini Ressa Rere diajak kembali untuk mengisi film layar lebar karya Film Maker Muslim bersama suaminya Ryan Qory yang berjudul *Mengejar Halal* pada 2017 dimana film tersebut sangat cocok dengan pacaran setelah menikah seperti mereka.⁴³

4. Irwansyah pemeran Fatih



Gambar 2.7

Irwansyah

Irwansyah lahir di Jakarta 6 Maret 1985 adalah seorang aktor dan penyanyi asal Indonesia yang berdarah Betawi. Pada Desember 2010 Irwansyah resmi melamar Zaskia Sungkar yaitu kakak dari Shireen Sungkar lalu pasangan ini menikah pada 15 Januari 2011. Dia semakin

⁴³ <https://www.gomuslim.co.id/read/figur/2017/01/23/2973/ressa-rere-ryan-qory-mengejar-halal-adalah-film-paket-komplit-tentang-jodoh-dan-pernikahan.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

dikenal sejak bermain film *Heart* pada tahun 2006, setelah sukses membawakan lagu-lagu soundtrack yang dia perankan, membuat dia yakin mengeluarkan album solo perdananya. Pada bulan Juni 2008 dia mengeluarkan album berjudul “Soliter” dengan lagu utama, *Ku Tunggu Jandamu* dan *Camelia*.

Irwansyah dan Raffi Ahmad mendirikan sebuah rumah produksi bernama R1 Pictures. Dia juga pernah bermain di acara Campur-campur ANTV. Pada tahun 2004, dia pernah menjadi vokalis Radio Band. Setelah itu Irwansyah mencoba karirnya dipolitik, saat ajang Pemilu legislatif 2009 dia maju sebagai calon legislatif dari Partai Indonesia Sejahtera tetapi sayang partai yang menaunginya tidak lolos, dan pada tahun 2014 Irwansyah maju lagi sebagai calon legislatif dari Partai Gerindra namun akhirnya dia mundur karena tidak direstui oleh sang istri.⁴⁴

5. Peggy Melati Sukma pemeran Ibu Rein



Gambar 2.8

Peggy Melati Sukma

⁴⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Irwansyah?veaction=edit§ion=3> diakses pada tanggal 31 Januari 2019.

Raden Peggy Melati Purnama Dewi Sukma atau yang lebih sering dikenal Peggy Melati, lahir di Cirebon 13 Juni 1976 adalah bintang sinetron kebangsaan Indonesia dan merupakan mantan istri Wisnu Tjandra. Peggy Melati mulai dikenal lewat perannya sebagai Iteung di sinetron *Kabayan*. Lewat perannya ini, Peggy mendapatkan nominasi Pemeran Utama Wanita Terbaik Kategori Komedi Festival Sinetron Indonesia (1997). Namanya kian melambung saat membintangi sinetron *Gerhana*, bahkan lewat sinetron ini pula terkenal jargon „pusiiiiiiiiing“ yang kemudian dipatenkan oleh Peggy.

Peggy juga dikenal akan aktivitas sosialnya. Peggy ditunjuk oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan, Meutia Farida Hatta menjadi duta Indonesia untuk berbicara di PBB guna membahas UU Perlindungan Perempuan di New York, Februari- Maret 2006. Di penghujung tahun 2006, Peggy menjadi wakil Indonesia untuk mengikuti 'World Art Performance' di Pakistan. Peggy ditunjuk sebagai Duta Pendidikan Kesetaraan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) pada tanggal 13 November 2006. Bersama Nirina Zubir, Marcellino Lefrand, Edwin Manangsang, dan Teuku Zacky.⁴⁵

⁴⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Peggy_Melati_Sukma diakses pada tanggal 31 Januari 2021

G. Pembahasan

a. Nilai Aqidah

1. Azka dan beberapa pemuda sedang melantunkan ayat suci Al-Quran



Gambar 2.9

Pesan dakwah kategori akhlak, indikator iman kepada kitab-kitab Allah, dalam adegan ini terdapat pesan untuk senantiasa rajin menghafal ayat Alquran setiap waktu. Melantunkan atau membaca ayat suci Alquran mencerminkan salah satu dari enam rukun iman yaitu iman kepada kitab-kitab Allah ada pada adegan saat Azka sedang melantunkan ayat suci Alquran di dalam masjid dan nampak di sekitar Azka terdapat beberapa pemuda. Terdapat adegan saat Azka kurang lancar atau dapat dikatakan Azka lupa akan lanjutan dari bacaan suratnya, kemudian pemuda di sampingnya membantu Azka melanjutkan bacaan surat tersebut, disusul beberapa pemuda yang lainnya.

2. Adegan Azka sedang melantunkan ayat suci Al-Quran



Gambar 3.0

Adegan ini menggambarkan kejadian setelah musibah menimpa Azka (Hamis Syahid). Saat sedang membaca Al-quran bersama temannya yang bernama Al Fatih (Irwansyah). Saat itu bacaan ayat nya terhenti, nampak di wajah Azka raut kesedihan yang mendalam akan cobaan yang diberikan Allah SWT kepadanya.

dialognya : (00.01.51 – 00.03.30)

Dari dialog-dialog tersebut mengandung pesan dakwah akhlak yaitu akhlak untuk selalu bersabar menghadapi ujian dan husnudzon kepada Allah SWT. Ada dalam dialog yang Azka ucapkan *“Fatih, saya tau masalah itu ada buat nguatin kita. Dan masalah yang dateng ga akan melebihi kemampuan kita buat nyeleseinnya...”*. Sebagai sahabat yang baik Fatih terlihat berusaha menguatkan Azka dan menasehatinya untuk berpikiran positif terhadap cobaan yang Allah berikan. Seperti dalam dialog berikut *“Azka lo harus positive thinking sama Allah. Mungkin mata lo lagi dipinjem. Ngga boleh pelit dong sama Allah?”* Dengan perkataan

Fatih tersebut membuat Azka tersadar bahwa dia tidak boleh berputus asa dan husnudzon terhadap Allah SWT.

Selain Pesan, ada makna dakwah yang Fatih sampaikan untuk Azka, yaitu dalam dialog *“Tapi Apa??? Lo ragu? Lo pikir lo doang yang punya masalah, yang dapet ujian? Sombong! Kita ini disini sama-sama mencari yang terbaik buat diri kita. Tapi bukan berarti lo... lo jadi cemen begini... lo tau kan kalo kita udah beriman aja, masih ada Istiqomah yang dipertanyakan.”* Makna nya adalah Fatih mengajak Azka untuk selalu bersabar menghadapi ujian dan selalu bersabar serta tetap menjaga istiqomah untuk selalu husnudzon kepada Allah SWT.

3. Adegan Rein bersama Aida temannya sedang berada di taman kampus



Gambar 3.1

Aida : Rein liat deh, *followers* instagram gue makin nambah nih terus *likers* nya juga duhh gue harus *upload* foto nih.

Rein : hmm mau banget *follow* dan di *like*?

Aida : heem mau

Rein : hati-hati nanti ujub riya loh

Aida : ujub apaan tuh?

Rein : sombong

Aida :astagfirullahaladzim engga Rein bukan begitu maksudnya.

Dari dialog diatas terdapat pesan dakwah Akhlak yaitu sifat sombong, ujub, dan riya. Percakapan yang biasa namun sering banyak dilakukan anak muda terutama anak muda generasi millennial saat ini. Teman Rein menggunakan media sosial instagram dan merasa bahagia saat *followers* instagram dan *likers* nya bertambah. Rein mengingatkan temannya bahwa perbuatannya itu sangat rentan terkena penyakit hati yaitu ujub dan riya. Ujub sendiri artinya sombong, merasa lupa bahwa semua pemberian dalam hidup ini adalah berasal dari Allah SWT dan riya artinya pamer. Dari foto yang di *upload* oleh temannya itu rentan terkena penyakit hati yaitu riya. Walaupun temannya menjelaskan bukan begitu maksudnya. Akan tetapi tidak ada salahnya Rein menasehati Aida untuk kebaikan temannya itu sendiri.

4. Adegan Lefan dan Ka Elva mempertanyakan soal bibi



Gambar 3.2

Lefan :“Bibi mana?”

KaElva :“Bibi pulang kampung.”

Lefan :“What? Pulang kampung?Bibi pulang kampung gak bilang bilang sama aku? Bibi itu aku yang gaji ka,mestinya dia bilang.”

Lefan yang baru pulang kerja mempertanyakan soal bibi kenapa tidak ada dirumah, ka Elva pun menjawab bahwa bibi sedang pulang kampung. Lalu Lefan pun marah, kenapa bibi Minah pulang kampung tidak bilang terlebih dahulu sama Lefan. Dan ka Elva pun tidak senang dengan perkataan Lefan itu, karena sudah berkata tidak sepiantasnya didepan kakaknya sendiri. Lalu Lefan pun dengan sombongnya berkata bahwa semua kebutuhan yang ada dirumah tersebut dia yang tanggung dan Lefan berkata bahwa kakaknya hanya sibuk mengurus pengajiansaja dan lupa dengan adiknya sendiri. Islam adalah agama yang mengajarkan akhlak yang luhur dan mulia. Oleh karena itu, banyak dalil Al-Qur`an dan As Sunnah yang memerintahkan kita untuk memiliki akhlak yang mulia dan menjauhi

akhlak yang tercela. Salah satu akhlak buruk yang harus dihindari oleh setiap muslim adalah sikap angkuh. Sebagai agama yang *rahmatan lil alamin* Islam melarang keras umatnya untuk bersikap angkuh terhadap sesama manusia. Angkuh terhadap sesama manusia dan hamba ciptaannya yakni menganggap dirinya lebih baik dari orang lain dan makhluk ciptaan Allah yang lain dengan kata menghina orang lain atau ciptaan lain-Nya.

5. Lefan yang sedang menjenguk Azka



Gambar 3.3

Pada *scene* ini menceritakan tentang Lefan yang sedang menjenguk Azka karena musibah yang menyebabkan dia buta. Lefan mencoba memberitahu Azka bahwa orang soleh itu masih layak untuk uji dan Lefan pun mencoba membiarkan Azka untuk ikhlas terhadap ujian yang dihadapinya. ang memiliki keyakinan. Pada gambar keenam memperlihatkan seorang pria yang sedang berteriak sambil menangisi keadaannya.

Pada siang hari Lefan sedang menjenguk sahabatnya Azka karena tertimpa musibah yang menyebabkan Azka tidak bisa melihat lagi. Tetapi

Azka pun malah menyuruh Lefan untuk pulang karena beranggapan bahwa Azka itu baik-baik saja. Lalu Lefan pun bingung, kemana Azka yang dulu yang suka memberikan nasehat kepada Lefan disaat Lefan tertimpa masalah. Akhirnya Lefan mengingatkan bahwa orang soleh itu masih bisa mendapatkan segala ujian. Tetapi Azka tidak ingin buta, Azka masih ingin melihat orang-orang yang dia cintai. Tetapi Lefan menyamakan Azka dengan kakaknya (kak Elva) bahwa tertimpa masalah itu bukan membuat dirinya down, melainkan belajar untuk lebih mengikhlaskan karena semua masalah dan cobaan itu datangnya dari Allah.

Setiap umat muslim yang ta'at pasti percaya bahwa Allah memberikan hikmah disetiap cobaannya. Sabar adalah salah satu cara agar umat muslim lebih menerima segala goncangan yang ada di dalam diri mereka. Bagi orang yang tidak mengalami musibah, sabar tampak begitu ringan.

Lefan: "Lo kenapa sih az? Gua tuh kesini butuh banyak ilmu dari lo." Azka: "Lu butuh ilmu apa dari gua fan? Gua itu buta, gabisa apa-apa. Berkali-kali guacari jawaban apa maksud Allah bikin gua buta, tapi tetepgua gak paham."

Lefan: "Maksud loapa az? Azka, guatau agama lo bagus, tapi kata-kat lo angkuh az. Lo pikirmentang-mentang agama lo bagus, longerasa soleh untuk diuji?"

Azka: "Gua masih pengen liat orang-orang yang gua sayangi. Ibu gua, ade, keluarga gua, tapi lihat sekarang. Ibu gua lagi koma dirumah sakit

dan gua gabisa apa-apa, ya Allah.”

Lefan: “Lo itu mirip kayak kakakgua, dia orang yang baik, soleha, bahkan nyaris sempurna. Sampai dia diuji percis kayak lo. Azka, semua orang itu boleh down tapi cara bangkitnya yang beda. Azka, pake kecintaan lo sama Allah untuk menuntut lu lebih ikhlas.”

Azka: “Astagfirullahaladzim, YA ALLAH...!”

6. Azka yang hampir tertabrak mobil Lefan



Gambar 3.4

Pada *scene* ini memperlihatkan adegan saat Azka ingin ditabrak oleh mobil Lefan, padahal Azka tidak melakukan kesalahan karena Azka menyebrangi zebra cross. Tetapi Lefan malah menyalahkan Azka karena menyebrang dengan seenaknya saja. Sikap yang ditunjukkan Lefan merupakan sikap yang tercela. Dimana Lefan sudah melakukan sebuah kesalahan tetapi tidak mau meminta maaf. Melainkan sebaliknya Lefan justru membentak Azka yang sama sekali tidak salah karena jalanan tersebut adalah zebra cross. Tapi sikap Azka yang tenang dapat

membuatnya lebih sabar. Marah adalah suatu sifat yang dimiliki oleh semua orang. Tetapi, setiap orang memiliki tingkatan marah yang berbeda-beda. Islam adalah agama yang sempurna, yang tidak hanya mengatur bagaimana bermu‘amalah kepada Kholiqnya namun juga mengatur bagaimana bermu‘amalah kepada makhluk Allah. Termasuk dalam masalah amarah ini pun Islam mengaturnya dan memberikan perhatian yang amat besar tentang menahan amarah. Allah *subhanahu wa ta‘ala* berfirman:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ
 وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “Orang-orang yang menafkahkan hartanya, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”(Q.S. Ali Imran: 134).

Dalam ayat ini menjelaskan orang yang dapat menahan amarahnya adalah orang yang bertakwa. Apabila ada yang menyakitinya, maka normalnya manusia didalam hatinya akan dongkol dan akan membalas dengan kata-kata maupun perbuatan. Inilah kebiasaan orang ketika disakiti. Namun orang yang bertakwa yang akan dijanjikan memasuki syurga Allah akan menahan hatinya dari amarah, berusaha untuk sabar walaupun telah disakiti. Inilah hikmah yang ada dibalik semua ini, dimana Levani orang yang tidak bisa menahan amarahnya dan Azka orang yang sabar dan dapat menahan amarahnya.

7. Azka Mencoba Menggambar



Gambar 3.5

Pada *scene* ini memperlihatkan dimana Azka mencoba menuangkan inspirasi yang ada didalam kepalanya dengan menggambar. Tetapi karena Azka sudah tidak dapat melihat sulit sekali untuk melakukan hal tersebut, berkali-kali mencoba tapi sangat susah untuk Azka. Sampai akhirnya Ibu Azka datang dan

Azka: “Ya Allah, mudahkanlah tangan hamba dalam menuang kan segala kegundahanyang ada didalam hati hamba.”

(Mencoba Menggambar) Azka: “Allahu Akbar, ya Allah kenapa susah sekali ya Allah.” Naya mengambil pensil tersebut lalu menangis”

Ibu Azka: “Azka boleh kehilangan mata, Azka boleh saja kehilangan penglihatan, takdir Allah itu indah le.” Azka: “Ibuuuuu.”

Pada siang hari Lefan sedang menjenguk sahabatnya Azka karena tertimpa musibah yang menyebabkan Azka tidak bisa melihat lagi. Tetapi Azka pun malah menyuruh Lefan untuk pulang karena beranggapan bahwa Azka itu baik-baik saja. Lalu Lefan pun bingung, kemana Azka yang dulu yang suka memberikan nasehat kepada Lefan disaat Lefan tertimpa masalah. Akhirnya Lefan mengingatkan bahwa

orang soleh itu masih bisa mendapatkan segala ujian. Tetapi Azka tidak ingin buta, Azka masih ingin melihat orang-orang yang dia cintai. Tetapi Lefan menyamakan Azka dengan kakaknya (kak Elva) bahwa tertimpa masalah itu bukan membuat dirinya down, melainkan belajar untuk lebih mengikhhlaskan karena semua masalah dan cobaan itu datangnya dari Allah.

Setiap umat muslim yang ta'at pasti percaya bahwa Allah memberikan hikmah disetiap cobaannya. Sabar adalah salah satu cara agar umat muslim lebih menerima segala goncangan yang ada di dalam diri mereka. Bagi orang yang tidak mengalami musibah, sabar tampak begitu ringan, tetapi bagi orang-orang yang sedang tertimpa musibah, sabar terasa begitu berat.

b. Nilai Syariah

1. Rein (Ressa Rere) sedang latihan memanah bersama teman temannya



Gambar 3.6

Pesan dakwah syariah ada pada adegan memanah yang dilakukan Rein (Ressa Rere) dan teman-temannya menunjukkan salah

satu kegiatannya seperti apa yang di anjurkan oleh Rasulullah SAW. Dari hadits dibawah ini terlihat dengan jelas bahwa memanah memiliki kaitan yang sangat dekat dengan peradaban Islam.

“Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang, dan memanah, Lemparkanlah (panah) dan tunggailah (kuda).” (HR.Muslim)

Makna adegan Rein memanah ini secara tidak langsung menyiratkan bahwa anak muda khususnya seorang muslim lebih dianjurkan untuk melakukan kegiatan yang positif seperti memanah, apalagi kegiatan memanah sendiri adalah salah satu kegiatan yang dianjurkan Rasulullah SAW, selain berenang dan berkuda. Daripada kita mengerjakan kegiatan yang tidak bermanfaat apalagi bersifat negatif yang pada zaman sekarang makin banyak dilakukan oleh para pemuda di Indonesia khususnya yang semakin bebas, tidak kenal aturan, yang akhirnya menyebabkan kerusakan baik secara fisik maupun mental.

2. Azka bertemu Lefan ditaman



Gambar 3.7

Pada scene ini menceritakan percakapan antara Azka dan Lefan disebuah taman. Azka dan Lefan adalah teman bisnis, sebelum menjadi teman dekat Lefan sempat tidak sengaja ingin menabrak Azka dengan mobilnya. Pada scene ini terlihat Lefan bertanya tentang pribadi Azka yang dimana hidupnya Azka terlalu lurus tanpa adanya kesenangan duniawi.

Azka :“Lu mauclubbing lagi? Mending sholatdulu deh fan.”

Lefan: “Gua lagi males clubbing. Az,lu gak bosan jadi orang baik?

Gua perhatiin lu sholat terus, ngaji terus,kapan pacarannyasih lu?

Hidup lu tuhflat banget tau gak.”

Azka: “Lefan, kalo gua bosan, itu artinya gua berhenti bersyukur.

Gua juga gak lebih baik dari lu kok, gua cuma berharap hati dan

hidup gua jelas arahnya. Ketenangan hati van yang gua cari,

bukan Cumaketenangan yang melalaikan.”

Terlihat bahwa Azka baru selesai sholat dan Lefan sedang merenung disebuah taman, lalu Azka mengingatkan Lefan untuk sholat terlebih dahulu. Tetapi Lefan menatap Azka dengan serius, setelah itu Lefan memberikan pertanyaan kepada Azka. Kenapa Azka tidak bosan menjadi orang baik? dan hidupnya gitu-gitu saja. Lalu Azka pun menjawabnya dengan hati yang tenang bahwa dirinya tidak akan bosan menjadi orang baik, karena kalau Azka bosan tandanya Azka kurang bersyukur kepada Allah dan yang diinginkan Azka adalah ketenangan batin bukan ketenangan yang

membuatnya menjadi lalai. Maksud kurang bersyukur dan mencari ketenangan hati adalah salah satu sikap istiqomah. Istiqomah itu sendiri tidak akan didapatkan oleh umat yang tidak taat kepada Allah *subhanahu wa ta'la* dan juga orang-orang yang lebih mencintai kehidupan duniawi. Karena istiqomah merupakan tegak lurus berada di jalan Allah *subhanahu wa ta'la* dengan tetap menjalankan kebenaran dan menunaikan janji baik yang berkaitan dengan ucapan, perbuatan, sikap dan niat.

3. Ayah Lefan datang kerumah Lefan



Gambar 3.8

Pada *scene* ini memperlihatkan ayah Lefan datang kerumah Lefan untuk menjelaskan semuanya, tetapi Lefan sudah tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh ayahnya. Kekecewaan

Lefan terhadap ayahnya, karena sudah meninggalkan tanggung sebagai orang tua

Lefan: “Mau ngapain kesini? Dikeluarga ini tinggal saya, bang Sapri, dan bibi Minah.

Ayah Lefan: “van, bisa kita bicara sebentar? Papah mau jelasin semuanya.”

Lefan: “gak perlu! Pah, papah gak puasya ngerusak keluarga ini. Silahkan papah pergi dengan pilihan papah. Papah mau menikah lagi, Levan gak peduli. Pah, banyak sekali tanggung jawab yang tidak pernah papah selesaikan.”

Pada malam hari ayah Lefan datang kerumah dan disaat bersamaan Lefan juga baru pulang dari kantor. Setelah itu ayah Lefan ingin memberikan penjelasan kepada Lefan bahwa apa yang dipikirkan oleh Lefan adalah salah. Tetapi Lefan sudah terlanjur kecewa dengan perbuatan ayahnya dan tidak memberikan kesempatan kepada ayahnya untuk menjelaskan semuanya. Disaat yang sama Lefan sudah tidak peduli dengan apa yang dilakukan ayahnya dan Lefan juga berkata bahwa ayahnya sudah melupakan keluarganya dan melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala keluarga. Kekecewaan seorang anak bahwa ayahnya sudah meninggalkan berbagai tanggung jawab dikeluarganya adalah hal yang sangat menyakitkan bagi anak-anaknya, terlebih ayah tersebut menikah lagi dan memilih

keluarga barunya. Tanggung jawab seorang ayah salah satunya memelihara dan membesarkannya serta mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat.

4. Adegan teman Rein berbicara mengenai Taaruf



Gambar 3.9

Kodir : eh Rein, lo kapan buka nya tuh cv taaruf lo? ikhwan-ikhwan pada nanyain ke gue tuh. Gue bingung mau jawab apaan...

Aida : alaaahh... bilang aja lu yang mau kirim cv taaruf buat si Rein, iya kan??

Jaelani: assalamualaikum Rein... masyaallah. Konsep daur ulang air wudhu kamu gereget banget aku liatnya. Ampe sini loh Rein (menunjuk ke arah dadanya sendiri) nyentuh banget. Teruss... konsep rumah tangga kita kapan ya Rein?

Kodir: ehem...ehemm... ngga ada rumah tangga rumah tangga... rumah hantu tau ngga lu...

(Rein dan Aida tertawa)

Jaelani: lu nyeletuk aje

Kodir: iye...

Jaelan: ga seneng emang?

Kodir: sangat tidak senang. Lu kenapa lu goda-godain dia?

Jaelani : taarufan gue wajar dong...

Kodir: eeehh... emang lu siapa??? Lu saingan dulu ama gue..

Jaelani: apa lu bilang..

Aida : eh.. udah berisik tau ngga...

(kemudian Rein dan Aida pergi meninggalkan Kodir dan Jaelani yang sedang meributkan masalah taarufan)

Makna dakwah syariah yang terdapat dalam dialog diatas mengenai muamalah yaitu hukum nikah dan berumah tangga. Disini yang dimaksudkan adalah taaruf itu sendiri. Film ini berusaha memberikan salah satu dari 4 fungsi film yaitu fungsi pendidikan salah satunya mengenai taaruf ini. Arti taaruf itu mirip dengan makna berkenalan. Setiap kali kita berkenalan dengan seseorang siapapun itu, dapat disebut sebagai taaruf.

Akan tetapi arti taaruf antara lawan jenis mempunyai batasan tersendiri, misalnya tidak diperbolehkannya *ikhtilat* (bercampur baur nya antara laki-laki dengan perempuan) dan *khalwat* (berdua-duannya seorang laki-laki dengan seorang perempuan) arti taaruf yang dianjurkan dalam Islam adalah perkenalan dalam batas-batas sesuai dengan syariat. Sosok Rein ini seperti dalam profil pemainnya adalah sosok seorang

muslimah yang terus berproses, dari belum mengetahui banyak tentang agama kemudian dia mulai paham ketika mengikuti pengajian (*Halaqoh*), Rein mulai mengerti posisinya sebagai muslimah sejati. Itulah alasan Rein menggunakan cara taaruf dalam mengenal sosok calon pendampingnya kelak.

5. Adegan Rein dan Aida akan naik ojek



Gambar 4.0

Makna dakwah syariah dalam adegan ini yaitu hukum berinteraksi antar sesama manusia. Dalam adegan peneliti medeskripsikan bahwa Rein yang seorang muslimah dia benar-benar taat menjalani kehidupan berlandaskan hukum Islam. Ia paham secara menyeluruh bagaimana tata cara berinteraksi antar manusia terutama dengan lawan jenis. Sekali lagi peneliti melihat bahwa film ini ingin memberikan fungsi pendidikan sekaligus informatif didalamnya. mungkin banyak orang diluar sana menganggap bahwa berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya itu biasa apalagi dengan tukang ojek yang kita tidak

kenal. Tapi dalam film ini menunjukkan bahwa ternyata dengan tukang ojek sekalipun kalau dia bukan mahramnya, wanita muslimah seperti Rein ini tidak mau berboncengan. Caranya unik seperti dalam adegan itu terlihat bahwa Rein melakukan negosiasi dengan tukang ojek agar diizinkan untuk berboncengan dengan Aida temannya. Dan mereka sesama tukang ojek saling berboncengan satu sama lain.

6. Adegan Rein dan teman-teman ngajinya sedang berada di sungai



Gambar 4.1

Makna dakwah kategori syariah yaitu menutup aurat. Berlatar setting tempat di sungai. Rein, guru ngaji dan teman-temannya tampak sedang bermain air. Menutup aurat bukan hanya memakai pakaian yang panjang dan longgar serta memakai hijab yang menutup saja, namun sampai ke bagian kaki pun masih disebut aurat. Oleh karena itu makna dakwah yang terkandung dalam adegan ini adalah kapanpun dan dimanapun jika seorang muslimah keluar rumah maka seluruh bagian tubuhnya harus tertutupi, kecuali telapak tangan dan muka bahkan saat sedang

bermain air disungai seperti ini pun kaos kaki yang dipakai Rein dan teman-teman tidak mereka buka. Bermain disungai merupakan aktivitas diluar rumah yang bisa saja ada yang bukan mahrom nya melihat bagian aurat wanita. Mereka tidak peduli kalau kaos kaki yang mereka pakai itu basah. Karena perintah dari Allah SWT lebih penting untuk dijalankan tanpa alasan apapun.

c. Nilai Aqidah

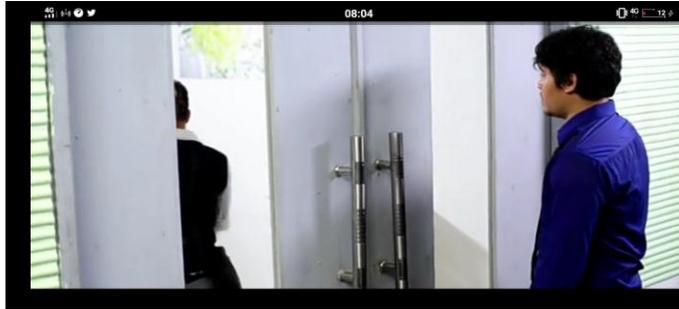
1. Lefan bertamu kerumah azka



Gambar 4.2

Lefan bilang segala sesuatu yang telah menimpamu adalah ujian dari Allah dan janganlah putus asa walau semua orang itu bisa down tapi cara bangkitnya beda gunakan kecintaan kita kepada Allah untuk menuntun.

2. Teman kerja Azka menjenguk Azka yang tertimpa musibah



Gambar 4.3

Teman Azka yang bernama Tirta datang kerumah sakit untuk menjenguk Azka, disini Tirta berbicara asal sehingga membuat teman – teman nya yang lain marah “Hati dan Otak lu sudah mati tir”.

3. Ka Elva terbaring dirumah sakit karena penyakitnya yang semakin parah.



Gambar 4.4

Ka Elva yang terbaring sakit hingga menutup usia masih tetap mengingat kepada Allah SWT.

